

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV mengenai unsur-unsur harga pokok produksi dan perhitungan atas produksi air minum dalam kemasan gelas pada PT Tirta Palembang Indotara tahun 2014, 2015, dan 2016 maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya tenaga kerja langsung untuk memproduksi air minum dalam kemasan gelas yaitu biaya gaji dan tunjangan operator mesin, untuk biaya *overhead* pabrik yaitu unsur yang tidak termasuk di dalam biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, serta biaya sosial tidak termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik.
2. Perusahaan belum tepat dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dikarenakan adanya biaya-biaya yang belum dibebankan oleh perusahaan, seperti biaya penyusutan bangunan pabrik, biaya penyusutan kendaraan dan biaya penyusutan mesin produksi, serta belum adanya pengalokasian biaya-biaya *overhead* pabrik ke dalam empat produk, sehingga harga pokok produksi yang ditetapkan perusahaan terlalu besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pada perkembangan PT Tirta Palembang Indotara, khususnya dalam perhitungan harga pokok produksinya, sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya-biaya produksi secara tepat terutama pada biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik, sehingga pengendalian terhadap unsur-unsur biaya tersebut dapat berlangsung dengan baik serta dapat memberikan informasi yang akurat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan.

2. Perusahaan sebaiknya membebankan biaya gaji dan tunjangan *supervisor* produksi, gaji dan tunjangan bagian *packing*, gaji dan tunjangan operator gudang, dan gaji *helper* sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung dalam laporan harga produksi, sehingga laporan harga pokok produksinya mencerminkan biaya yang sesungguhnya. Selain itu juga, perusahaan sebaiknya memasukkan biaya penyusutan bangunan dan mesin pabrik dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, sehingga dapat diketahui pengalokasian aset tetap tersebut setiap periodenya, serta biaya sosial sebaiknya tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

